TESIS

PENGARUH KEAGAMAAN TERHADAP ALIENASI PEREMPUAN BURUH BATU BATA DI DESA TIUDAN

Oleh :

AINUN MASNUNAH

19205012016

Diajukan Kepada Program Studi Magister (S2) Aqidah dan Filsafat Islam
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Magister Agama (M.Ag)

YOGYAKARTA
2022

PERNYATAAN KEASLIAN
DAN BEBAS DARI PLAGIARISME

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Ainun Masnunah
NIM	: 19205012016
Fakultas	: Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jenjang	: Magister
Program Studi	: Aqidah dan Filsafat Islam
Konsentrasi	: Aqidah dan Filsafat Islam

menyatakan bahwa naskah **tesis** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Naskah **tesis** ini bebas dari plagiarisme. Jika di kemudian hari terbukti bahwa naskah **tesis** ini bukan karya saya sendiri atau terdapat plagiasi di dalamnya, maka saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Yogyakarta,
Saya yang menyatakan,

METERAI TEMPEL
C008CAJX951106875

Ainun Masnunah
NIM: 19205012016

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth,

Ketua Program Studi Magister (S2)

Aqidah dan Filsafat Islam
Fakultas Ushuluddin dan
Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

Aleinasi Perempuan Buruh Batu Bata di Desa: Kajian Teori Kritis Karl Marx dan Ali Syari'ati

Yang ditulis oleh : Ainun Masnunah

Nama : Ainun Masnunah

NIM : 19205012016

Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam

Konsentrasi : Filsafat Islam

Saya berpendapat bahwa tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Studi Magister (S2) Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Magister Agama.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 26 Juli 2022
Pembimbing,

Dr. Mutiullah, S.Fil.I, M.Hum
NIP. 197912132006041005

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Ainun Masnunah
NIM	: 19205012016
Jenjang	: Program Studi Magister (S2)
Konsentrasi	: Akidah dan Filsafat Islam
Fakultas	: Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Dengan ini menyatakan bahwa saya tetap menggunakan jilbab dalam berfoto untuk kelengkapan pembuatan ijazah S2 Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yoyakarta. Segala resiko akan saya tanggung sendiri tanpa melibatkan pihak lain, termasuk institusi saya menempuh Program Studi Magister (S2).

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran.

Yogyakarta, 18 Juli 2022
Yang menyatakan,

Ainun Masnunah
NIM. 19205012016

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1533/Un.02/DU/PP.00.9/08/2022

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH KEAGAMAAN TERHADAP ALIENASI PEREMPUAN BURUH BATU BATA DI DESA TIUDAN

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AINUN MASNUNAH
Nomor Induk Mahasiswa : 19205012016
Telah diujikan pada : Senin, 15 Agustus 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Dr. Mutiullah, S.Fil.I. M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 62f6feb460f704

Penguji I

Dr. H. Shofiyullah MZ, S.Ag M.Ag
SIGNED

Valid ID: 6307482f43371

Penguji II

Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.
SIGNED

Valid ID: 6308304ccbd91

Yogyakarta, 15 Agustus 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.
SIGNED

Valid ID: 6308304cc90d0

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

1/1 27/08/2022

MOTTO

“ Apapun itu, Kami Percaya dalam Diri Perempuan ada kekuatan untuk menciptakan, memelihara, dan mengubah sesuatu.”

“Women Not To Be Oppresseed, But to Be Praised”

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan kekuatan, rahmat, dan kasih sayang-Nya, serta hidayah dan inayah-Nya bagi hamba-hamba-Nya. Sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada bimbingan kita Nabi Agung Muhammad Saw. Beserta *ahlul bait*nya, sahabat, dan pengikutnya hingga akhir zaman.

Dengan segala jerih dan upaya yang telah dilewati untuk menuntaskan tesis dengan judul Pengaruh Keberagamaan terhadap Alienasi Perempuan Buruh Batu Bata di Desa Tiudan; Kajian Teori Kritis Karl Marx dan Ali Syari'ati pada akhirnya telah selesai. Dari segala proses yang telah dilalui, penulis menyadari bahwa penyusunan tesis ini masih jauh dari kata sempurna. Penulis juga menyadari dalam penyusunan tesis ini tidak akan berhasil tanpa adanya arahan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih yang tidak terhingga kepada :

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Bapak Prof. Dr. Phil. Al-Makin, S.Ag., M.A selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yoyakarta beserta seluruh jajarannya.

Ibu Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam. Serta tidak lupa saya ucapkan terimakasih pada seluruh Staf Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran islam.

Bapak Dr. Imam Iqbal, S.Fil., M.S.I selaku Ketua Program Pasca Konsentrasi Akidah dan Filsafat Islam yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian tesis.

Dosen Pembimbing Tesis bapak Dr. Mutiullah, S.Fil. M.Hum, terimakasih atas segala bimbingan dan arahan serta segala masukan dalam penyusunan tesis.

Seluruh dosen-dosen pasca konsentrasi Akidah dan Filsafat Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan kalijaga Yogyakarta yang telah memberi banyak ilmu yang mampu menghantarkan saya pada banyak pengetahuan.

Ucapan banyak terimakasih saya haturkan untuk ibunda tercinta saya Hj. Muyati, perempuan hebat dalam hidup saya yang selalu mengupayakan apa yang menjadi keinginan anak-anaknya. Atas doa-doa malamnya yang tidak pernah henti-hentinya beliau panjatkan untuk anak-anaknya. Serta teruntuk saudara-saudara kandung saya (Ainur Ra'isah, Ahmad Sun haji, Ainun Masrifah), beserta seluruh kakak ipar saya (Ahmad Mim Mashadi, Isti'anah) atas suport dan dukungan kalian maka saya tidak akan pernah sampai pada titik ini.

Teruntuk seluruh temen-temen pasca Aqidah dan Filsafat Islam 2020

Serta Warga desa Tiudan yang sudah memberi banyak informasi kepada saya

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Semua pihak yang telah membantu tersusunya tesis ini baik secara moral, spiritual, maupun materia yang tidak bisa disebut satu per satu

Semoga Allah Ta'ala memberi balasan kebaikan didunia dan akhirat kepada seluruh pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini. Dan semoga skripsi ini dapat memberi manfaat bagi penulis dan pembaca.

Yogyakarta, 18 Juli 2022
Penulis

Ainun Masnunah
NIM. 19205012016

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Latar belakang masalah dalam penelitian ini berangkat dari adanya fenomena pergeseran buruh laki-laki di industri batu bata dan digantikan oleh buruh perempuan. Adanya pergeseran tersebut pada akhirnya menyebabkan sebagian besar perempuan buruh batu bata di desa Tiudan teralienasi. Sebab keterasingan yang dialami oleh para perempuan buruh batu bata, tentu ada banyak faktor yang melatarbelakanginya. Disisi lain, perempuan buruh batu bata adalah masyarakat yang rajin mengikuti kegiatan keagamaan. Apakah faham keagamaan juga memberi pengaruh tersendiri terhadap para perempuan buruh batu bata tetap berada pada lingkar kemiskinan, ataukah ada faktor lain. Sehingga penelitian ini menjadi sangat penting untuk mengungkap praktik keagamaan dan dinamika di lapangan yang menjadikan perempuan buruh batu bata terkungkung dalam kemiskinan.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan. Pengumpulan data menggunakan metode observasi,wawancara, dokumentasi, serta Focus Group Discussion (FGD). Teori yang digunakan sebagai alat analisis di penelitian ini adalah: 1) Alienasi yang meliputi alienasi dari produk sendiri, alienasi dari pekerjaannya sendiri, alienasi dari diri sendiri, alienasi dari orang lain dan sistem sosialnya.2) Agama adalah Candu Karl Marx yang digunakan untuk melihat apakah agama hadir di tengah masyarakat mampu dijadikan sebagai alat perlawanan, semangat mewujudkan keadilan, ataukah hanya dijadikan sebagai opium perempuan buruh batu bata. 3) Tugas Intelektual Muslim Ali Syari'ati digunakan untuk meneliti para tokoh agama di desa Tiudan apakah para tokoh agama sebagai seorang intelektual hanya sebatas memberi ceramah yang selesai di mimbar saja, ataukah mereka para tokoh agama terjun ikut menggerakkan, serta membuat perubahan yang nyata pada persoalan kemiskinan yang dihadapi para perempuan buruh batu bata ataukah tidak.

Dari hasil penelitian yang ditemukan di lapangan, bahwa sebagian besar perempuan buruh batu bata memang teralienasi. Namun dari beberapa macam alienasi yang dimaksudkan Karl Marx tidak semua dirasakan oleh perempuan buruh batu bata.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Seperti teralienasi dari produk mereka sendiri. Pada konteks ini, sebagian perempuan buruh batu bata tidak merasa teraleniasi sebab mereka hanya bekerja dan menukarkan tenaga dengan upah. Kemudian teralienasi dari pekerjaannya sendiri yang sebagian perempuan buruh batu bata juga tidak merasakannya. Sebab ada beberapa pengusaha yang memberi ketentuan para buruh bebas mengatur waktu sesuai dengan keinginan buruh sendiri. Selain perempuan buruh batu bata teralienasi, banyak dari perempuan buruh juga dieksploitasi dalam hal tenaga yang tidak sebanding dengan upah yang didapat, sehingga itu menjadikan mereka tetap berada pada ekonomi yang sulit. Faktor lain yang menyebabkan perempuan tetap berada dalam rantai kemiskinan yakni pendidikan rendah, adanya cara pandang terjadap falsafah hidup yang kurang tepat, dan adanya cara pandang keagamaan yang melulu dijadikan sebagai opium. Mereka para perempuan buruh batu bata mencari ketenangan dengan pengharapan-pengharapan di akhirat dan menyandarkan nasibnya pada agama. Hadirnya agama di tengah masyarakat tidak menjadi alat perlawanan terhadap problem sosial yang ada. Dari situ,seharusnya peranan tokoh agama tidak hanya selesai pada ceramah dan kajian tekstual saja. Melainkan para tokoh agama memberi pengaruh membuat gerakan perubahan yang lebih baik untuk kesejahteraan jama'ahnya. Namun hal itu tidak dilakukan, justru salah satu tokoh agama memberi doktrin sedekah yang kemudian disalah gunakan untuk memperkaya diri. Sehingga hal itu justru akan menjadikan perempuan buruh batu bata tidak dapat lepas dari rantai kemiskinan.

Kata Kunci: *Alienasi Perempuan Buruh Batu Bata, Karl Marx, Ali Syariati.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DATAR ISI

HALAMAN JUDUL i

SURAT PERNYATAAN ii

SURAT PERSETUJUAN TUGAS AKHIR iii

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB iv

SURAT PENGESAHAN TESIS v

MOTTO vi

KATA PENGANTAR vii

ABSTRAK x

DAFTAR ISI xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1

B. Rumusan Masalah 7

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian 8

D. Kajian Pustaka 9

E. Kerangka Teori 14

F. Metode Penelitian 22

G. Sistematika Pembahasan 28

BAB II BUMI PERINDUSTRIAN BATU BATA

A. Bumi Perindustrian Batu Bata; Desa yang menyimpan banyak perempuan tangguh 31

1. Dinamika Desa Tiudan 31

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2. Letak Geografis Desa Tiudan 37

B. Dinamika Sosial, Budaya, dan Ekonomi 40

1. Mata Pencaharian..... 40

2. Pendidikan 49

3. Keberagaman Masyarakat Desa..... 54

4. Kondisi Sosial dan Budaya 58

BAB III PEREMPUAN BURUH BATU BATA DAN MATA RANTAI KEMISKINAN

A. Keterasingan Perempuan Buruh Batu Bata 67

1.Kondisi Objektif Perempuan Buruh Batu Bata..... 67

2. Upah Perempuan Buruh Batu Bata..... 77

3. Hegemoni Para Pemodal Industri Batu Bata 83

B. Proses dan Dinamika Teralienasinya Perempuan Buruh Batu Bata..... 86

1. Teralienasi dari Produk Mereka Sendiri 88

2. Teralienasi dari Pekerjaannya Sendiri 90

3. Teralienasi dari Diri Sendiri 94

4. Teralienasi dari Orang Lain dan Sistem Sosialnya..... 98

C. Mata Rantai Kemiskinan ; Belenggu atas Nasib Perempuan Buruh Batu Bata di Desa Tiudan 102

1. Cara Pandang Keagamaan 102

2. Struktur sosial 114

3.Cara Pandang Terhadap Falsafah Hidup Orang Jawa 119

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB IV KESADARAN KEBERAGAMAAN DAN PENGARUH TOKOH AGAMA

A. Keberagamaan 125

1. Ragam Kegiatan Keberagamaan..... 125

2. Tokoh Agama 130

3.Pemilihan Tema Kajian Keberagamaan 134

B. Kesadaran Keberagamaan..... 141

1. Kesadaran Keberagamaan sebagai Candu 141

2. Tugas Intelektual Muslim Terhadap Persoalan Kemiskinan Buruh Perempuan 148

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan..... 155

B. Saran 158

DAFTAR PUSTAKA..... 159

LAMPIRAN-LAMPIRAN 163

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berbicara tentang perempuan, pada dasarnya ada banyak fakta sosial yang terjadi dikalangan masyarakat, seperti perempuan diasumsikan sebagai makhluk yang tlaten, rapi, disiplin, dan rajin[1] menjadi celah tersendiri bagi para kapitalis untuk memeras tenaga dan keringat perempuan dalam dunia kerja. Pemanfaatan para kapital terhadap stereotype[2] yang dilekatkan pada perempuan semacam itu sudah banyak terjadi diberbagai ruang kerja global maupun lokal, seperti ruang kerja dalam pabrik maupun ruang kerja industri batu bata yang ada di desa Tiudan, Kecamatan Gondang, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur.

Perempuan pekerja sebagai buruh batu bata seperti yang ada di desa Tiudan, pada mulanya sangat sedikit. Pekerjaan tersebut banyak diisi dan didominasi oleh laki-laki. Seiring perkembangan zaman dan meningkatnya produktifitas industri batu bata di Desa

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[1]Inayah Rohmaniyah,*Gender dan Konstruksi Patriarki: dalam tafsir agama*(Yogyakarta: FUPI, 2017), 24.

[2]*Stereotype* adalah Citra mental yang distandartdisasi, Pelabelan yang generalisasi yang dipegang oleh kelompok-kelompok sosial berdasarkan sikap prasangka atau kurangnya penilaian kritis

Tiudan, posisi pekerja buruh batu bata banyak diisi oleh perempuan. Namun fakta lain, ketika banyaknya perempuan buruh batu bata yang terlibat, menguasai lini produksi batu bata, peneliti mendapati problem bahwa perempuan buruh batu bata justru teralienasi. Mereka terasing, karena mereka menjual tenaga kerjanya sebagai komoditas kepada para industrialis batu bata. Mereka tidak mempunyai hak lagi atas kerjaannya, selain itu juga perempuan buruh batu bata juga terasing dari sistem sosialnya, serta terasing dari dirinya sendiri. Bukan hanya itu, perempuan buruh batu bata juga terasing dari pekerjaan itu sendiri, karena pekerjaan itu hanyalah satu-satunya cara untuk bertahan hidup. Hal lain, peneliti melihat bahwa para perempuan buruh batu bata dalam kehidupannya tidak bisa lepas dari rantai kemiskinan. Padahal peneliti melihat, para perempuan buruh batu bata di desa Tiudan, kecamatan Gondang, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur ini sebagian para perempuan buruh batu bata juga memiliki alat produksi batu bata seperti mesin giling, dan alat-alat lain yang menunjang produksi industri batu bata. Selain memiliki alat produksi, para perempuan buruh batu bata juga memiliki ladang serta sawah, rumah, dan kendaraan.

Alat produksi yang dimiliki oleh para perempuan buruh batu bata tidak mencukupi untuk penghidupan. Lantas dari fakta hasil observasi tersebut, semakin

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

menimbulkan pertanyaan terkait apa yang melatarbelakangi problem para perempuan buruh batu bata terkungkung pada rantai kemiskinan. Apakah disebabkan pola pikir merka, atau sebab adanya oligarki sehingga melanggengkan rantai kemiskinan, atau karena faham keagamaan, atau adanya keterpengaruhan dari cara pandang terhadap falsafah hidup orang jawa, atau adanya carut marut dari keempat hal tersebut. Sehingga hal itu menjadi sangat penting untuk diteliti secara mendalam terhadap apa yang melatarbelakangi para perempuan buruh batu bata tidak bisa lepas dari rantai kemiskinan yang ada. Karena disisi lain masyarakat terutama para perempuan buruh batu bata, banyak dari mereka meskipun hidup dalam keterkungkungan kemiskinan, tingkat religiusitas perempuan buruh batu bata sangat tinggi.

Masyarakat desa Tiudan terkenal sebagai masyarakat yang religius. Banyak dari kalangan perempuan buruh batu bata selain ritinitas bekerja, para perempuan buruh batu bata juga mengisi waktu mereka dengan mengkuti kegiatan-kegiatan keagamaan, seperti adanya kelompok yasinan putri, adanya majlis-majlis pengajian, adanya fatayat dan muslimatan. Kegiatan-kegiatan keagamaan menjadi satu hal yang penting untuk diikuti bagi para perempuan buruh batu bata yakni

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

sebagai jalan ketenangan.[3] Pendapat lain dengan mengikuti pengajian-pengajian para perempuan buruh batu bata dapat menyalurkan keluh kesah kehidupan mereka, agama menjadi opium masyarakat. Dalam pandangan Marx problem mendasar teralienasinya manusia dan rantai kemiskinan adalah ekonomi. Agama menjadi sebuah pelarian untuk pelipur lara masyarakat.[4] Pandagan Marx bersama Friedrich yang paling berpengaruh adalah agama harus dijelaskan dalam konteks kondisi sosial dan ekonomi, tidak melulu tentang teologis yang kemudian akan terkotakkan pada dikotomi pahala-dosa, surga-neraka, yang kemudian analisis Marx tetang agama dan Tuhan sebagai produk kehidupan masyarakat serta agama merupakan ilusi masyarakat untuk memaknai kembali tentang agama yang menjadi candu.[5]

Marx sangat menghargai terhadap eksistensi sebuah agama dalam kehidupan masyarakat. Agama mampu menjadi opium masyarakat yang sensara. Agama mampu memberi kekuatan, membentuk ilusi kebahagiaan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[3] Wawancara kepada Kayah perempuan buruh batu bata dusun Kleponan, tanggal 22 April 2022.

[4] Frans Magnis Suseno, *Pemikiran Karl Marx; Dari sosialisme utopis ke perselisihan revisionisme* (Jakarta: Gramedia, 1999), 71.

[5] Frans Magnis Suseno, *Pemikiran Karl Marx; Dari sosialisme utopis ke perselisihan revisionisme....,* 73

dalam pikiran manusia. Namun hal itu juga yang dikritik Marx, ilusi kebahagiaan yang dianggap melemahkan semangat perlawanan kaum tertindas. Analisis Marx terhadap kekuasaan kapitalisme yang menyebabkan alienasi terhadap para buruh, kemudia agama dijadikan refleksi dari alienasi mansuia dalam masyarakat yang setiap harinya merasa tertekan dengan faktor ekonomi, dalam kata lain, agama menjadi sebuah penenang atau pereda rasa sakit yang tertindas secara sosial-ekonomi dalam masyarakat.

Hadirnya agama ditengah masyarakat desa Tiudan sangat berarti. Hasil observasi yang sudah dilakukan di desa Tiudan, pengaruh keagamaan di kehodupan para perempuan buruh batu bata memiliki peranan besar, yang tentu faham keagamaan menjadi salah satu faktor yang membentuk pola pikir perempuan buruh batu bata. Data yang ada di desa Tiudan terkait buruh batu bata hampir 68% diduduki oleh perempuan. Pada data yang ditemukan pada penelitian tahun 2019, perempuan buruh batu bata tidak sebanyak tahun 2021. Bahkan posisi perempuan buruh batu bata di desa Tiudan semakin meluas, artinya para perempuan tidak hanya bekerja sebagai pengrajin atau konsen dalam percetakan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

saja, melainkan juga sebagai kuli dan *ngepak*[6]batu bata. Hampir pekerja perempuan buruh batu bata masuk dalam segala aspek produksi yang ada di dunia industri batu bata yang ada di desa Tiudan.[7] Melihat observasi kedua ini, para perempuan buruh batu bata jika dilihat dari sisi kerja keras mereka, para perempuan buruh batu bata sudah mengupayakan demi mencukupi kehidupan mereka. Salain semangat bekerja para perempuan buruh batu bata juga semangat dalam mengikuti kajian-kajian keagamaan, artinya peranan keagamaan dalam kehidupan para perempuan buruh batu bata juga dinilai sangat penting dan berpengaruh. Sehingga dari sini, peneliti perlu melihat dari sisi kajian keagamaan yang sering diikuti oleh para perempuan buruh batu bata, guna melihat apakah faham keagamaan juga menjadi faktor para perempuan buruh batu bata tidak bisa lepas dari rantai kemiskinan.[8]

Padangan Ali Syari'ati terhadap para intelektual muslim, peranan mereka sangat berpengaruh di

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[6]Memindahkan batu bata dari tempat satu ketempat yang lain, baik setelah selesai proses pembakaran maupun masih kering selesai proses penjemuran.

[7]Observasi pertama di desa Tiudan yang dilakukan di dua dusun yaitu Siwalan dan Kleben, tanggal 7 Mei 2020.

[8] Obsevasi kedua di desa Tiudan yang dilakukan di dua dusun yakni Dusun Plenggrong dan Kleponan, tanggal 10 April 2022

masyarakat.[9] Intelektual muslim yang dimaksud di sini adalah orang yang memiliki ilmu pengetahuan serta ilmu agama, mampu menteorisasikan serta merealisasikan kepada masyarakat, dalam hal intelektual keagamaan disini adalah para ustad dan Kyai desa Tiudan yang sering mengisi kajian keagamaan di masyarakat desa Tiudan, terutama yang sering diikutin para perempuan buruh batu bata desa Tiudan. Dari situ juga menjadi penting untuk mengetahui lebih dalam terhadap pemilihan tema kajian yang disajikan oleh para tokoh agama di masyarakat desa Tiudan, Kecamatan Gondang, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur. Sehingga menjadi penting untuk meneliti lebih dalam terkait Pengaruh Keagamaan terhadap alienasi perempuan buruh batu bata di desa Tiudan dengan menggunakan kajian teori kritis Karl Marx dan Ali Syari'ati untuk mengungkap sebab rantai kemiskinan yang dihadapi oleh para perempuan buruh batu bata desa Tiudan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti ingin mengkaji dan menganalisis lebih jauh dengan melalui pokok masalah sebagai berikut:

1. Apa penyebab perempuan buruh batu bata teralienasi?

[9] Ali Syari'ati, terj. Amin Rais, Tugas Cendekiawan Muslim (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1994), 231.

2. Mengapa para perempuan buruh batu bata tidak bisa lepas dari rantai kemiskinan?

3. Bagaimana peran para tokoh agama dalam kehidupan perempuan buruh batu bata?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Sejalan dengan Latar belakang dan rumusan masalah diatas, peneliti juga memiliki tujuan lain yang dicapai atau hendak dituju. Selain itu juga penelitian dan penulisan tesis ini memiliki kegunaan, sebagaimana yang disebutkan:

1. Mengetahui tentang penyebab teralienasinya perempuan buruh batu bata di desa Tiudan kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung

2. Mengetahui sebab langgengnya rantai kemiskinan yang menjerat para perempuan buruh batu bata

3. Mengetahui pengaruh para pemuka agama sebagai intelektual muslim terhadap kehidupan para perempuan buruh batu bata

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

selain tujuan-tujuan diatas, penelitian ini juga memiliki kegunaan atau nilai lebih, diantaranya:

1. Secara teoritis, penelitian ini menjadi sumbangsih terhadap perkembangan keilmuan dan intelektual terkait Alienasi perempuan buruh batu bata yang menjadikan para perempuan buruh batu bata sulit bangkit dari rantai kemiskinan.

2. Secara praktis, kegunaan dari penelitian ini yakni dapat dijadikan sebagai paradigma berfikir dalam memahami dinamika rantai kemiskinan yang membelenggu para perempuan buruh batu bata.

3. disisi lain, secara praktis kegunaan penelitian ini juga dapat digunakan untuk mengubah cara pandang terkait alienasi perempuan buruh batu bata di desa tiudan dengan menggunakan kajian teori kritis Karl Marx dan Ali Syari'ati.

D. Kajian Pustaka

Pertama, yakni Jurnal yang ditulis oleh Hoiril Sabariman, dengan judul *Perempuan Pekerja; Status dan Peran Pekerja Perempuan Penjaga Warung Makan Kurnia*. Penelitian yang dituliskan dalam jurnal ini menjelaskan konstruk masyarakat terhadap dunia kerja, bahwasannya jika tidak bekerja di sektor produktif (menghasilkan uang) tidak disebut sebagai pekerja, hal ini dinilai memaksa perempuan untuk bekerja di sektor produktif. Selain itu, adanya faktor ekonomi yang menuntu perempuan untuk ikut terlibat menopang kebutuhan keluarga, yang kemudian menggiring perempuan masuk pada peranan ganda. Faktor lain yakni perempuan bekerja sebagai bentuk aktualisasi diri, selain itu bentuk gengsi dari para perempuan yang lebih baik bekerja di warung makan dari pada harus bertani. Dari beberapa faktor yang melatar belakangi perempuan terjun

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ke dunia kerja menjadi kekuatan untuk tetap eksis di masyarakat maupu di tempat kerja.[10] Adapun yang membedakan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan nanti yakni terletak pada sasaran objeknya, Perempuan pekerja di warung makan dengan perempuan buruh batu bata. Selain itu juga yang menjadi pembeda terletak pada sistem yang mengikatnya, jika bekerja di warung makan dianggap mampu mengangkat sisi perekonomian para pekerja perempuan, maka berbanding dengan sistem yang mengikat perempuan buruh batu bata di desa Tiudan-yang tidak lain para perempuan buruh batu bata sebagai satu-satunya jalan mencari pendapatan melalui indutri batu bata.

Kedua, Jurnal yang tulis oleh Ni Wayan Widnyani dan Kadek Rai Suwena dengan judul Peran Perempuan sebagai Buruh Harian Lepas dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga; Studi Kasus Perempuan Buruh Harian Lepas Desa Tiyingtali, Kec. Abang, Kab. Karangasem.[11] Penelitian yang ditulis dalam jurnal ini yakni para perempuan buruh harian lepas dalam

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[10]Hoiril Sabariman, "Perempuan Pekerja; Status dan Peranan Pekerja Perempuan Penjaga Warung Makan Kurnia", Jurnal Analisa Sosiologi, 2019, 8 (2) 162-175.

[11] Ni Wayan Widnyani dan Kadek Rai Suwena, "Peran Perempuan sebagai Buruh Harian Lepas dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga; studi kasus perempuan buruh harian lepas di desa Tiyingtali, Kec. Abang, Kab. Karangasem, Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha, 2021, Vol 13 no. 2, 357-363.

peranannya tetap mengutamakan dan melaksanakan sebagai ibu rumah tangga dan juga bekerja sebagai buruh harian lepas demi menambah pendapatan keluarga dan mencapai kesejahteraan keluarga. Dalam hal ini para perempuan buruh harian lepas bisa dikatakan sejahtera apabila indikator yang dikeluarkan oleh BKKBN termasuk kedalam tahapan keluarga sejahtera. Perempuan buruh harian lepas menjadi bukti dengan tidak adanya pandangan rendah terhadap perempuan. Kesetaraan gender harus ditingkatkan agar tidak terjadi diskriminasi terhadap perempuan. Sehingga jika ditinjau lebih jauh guna pendidikan perempuan agar bisa disetarakan dengan pendidikan laki-laki. Perempuan yang bekerja sebagai buruh harian lepas yang berada di desa Tiyingtali agar lebih meningkatkan kreativitasnya dalam bekerja, seperti bisa memilih pekerjaan selain menjadi buruh harian lepas. Adapun penelitian yang sudah dilakukan terhadap buruh perempuan yang akan ditulis ini yakni jika yang sudah dilakukan adalah menuntut agar menyamakan pendidikan perempuan dengan laki-laki guna perempuan dapat memilih pekerjaan yang layak, maka berbeda dengan perempuan buruh batu bata yang memang secara pendidikan rata-rata hanya selesai ditingkat dasar sehingga dalam hal pekerjaan pun industri batu bata menjadi salah satu pekerjaan yang paling mudah untuk dilakukan. Disisi

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

lain, perempuan buruh batu bata merasa kurang aman jika harus bekerja ke luar daerah, selain dirasa berat juga mereka tidak mendapat kenyamanan yang layak.

Ketiga, yakni ada jurnal yang berjudul pembentukan Subjektivitas Buruh di dalam Pabrik: Etnografi Buruh Perempuan di Jember. Jurnal ini membahas tentang bagaimana pembentukan subjek kepada buruh perempuan di dalam pabrik dapat dikatakan berhasil. Analisis jurnal ini melihat para perempuan buruh dengan menerima segala peraturan yang dilimpahkan pada mereka. Proses internalisasi ideologi pabrik kepada buruh perempuan dilakukan secara tidak sadar. Dimana buruh perempuan selalu diberikan aturan-aturan yang secara tidak langsung menjadi keharusan para buruh melakukan peraturan tersebut. Trik untuk menutupi ekploitasi kepada buruh perempuan mengunakan cara dengan humanisme yang diberikan kepada buruh sebagai upaya untuk mengambil hati para buruh perempuan. Sehingga dari sini dominasi pabrik sangan kuat sehingga para buruh peremuan tidak dapat melakukan perlawanan.[12] Perbedaan dengan penelitian ini yakni terletak pada objek dan tempat penelitian. Jurnal ini objeknya adalah perempuan buruh

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[12] Nuril Fahbi Yanto, Lukman Wijaya, Pembentukan Subjektivitas Buruh di dalam Pabrik : Etnografi Buruh Perempuan di Jember, Jurnal Sosiologi FISIP Universitas Jember, Vol. VI Edisi 1, 2019.

pabrik sedangkan penelitian ini adalah perempuan buruh batu bata. Meskipun tempat penelitiannya sama-sama di Jawa Timur, akan tetapi penelitian ini dilakukan di beda kabupaten yakni bertempat di Kabupaten Tulungagung. Selain itu juga penelitian ini terfokus pada alienasi para perempuan buruh batu bata di desa Tiudan.

Keempat, jurnal yang berjudul Peran Buruh Perempuan pada Home Industry Kerupuk; Studi kasus pada buruh perempuan di Desa Mangli, Kec. Kaliwates, Kab. Jember. Jurnal ini membahas tentang peran buruh perempuan pada home industri kerupuk yang mendapatkan kewajiban dan haknya dari pemilik. Kewajiban buruh perempuan adalah bekerja dan haknya adalah mendapatkan upah. Dari sekian peran dalam home industri terbentuk oleh hubungan sosial yang berlangsung di tempat kerja. Baik hubungan sosial bersama para buruh perempuan lainnya maupun dengan pemilik usaha. Peran dan hubungan yang telah dibangun ini dari sisi lain dapat nilai sebagai bentuk loyalitas, namun pada sisi lain peneliti menemukan ekspolitasi pada perempuan buruh. Pada konteks ini, maksud dari eksploitasi buruh terletak pada pengambilan keuntungan oleh pemilik usaha yang dinilai tidak sebanding dengan upah yang diberikan kepada buruh perempuan. Adapun berpedaan penelitian terdahulu dengan penulisan penelitian ini yakni terletak pada bentuk

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

pengekspolitasian terhadap buruh perempuan yang dilakukan oleh para pemodal. Jurnal ini hanya membahas terkait pengeksploitasian, namun pada penulisan penelitian ini bukan hanya pengeksploitasian saja, melainkan juga pengeksploitasian yang berdampak pada alienasi perempuan buruh batu bata di desa Tiudan.[13]

E. Kerangka Teori

Teori yang dipakai dalam melakukan penelitian ini sebagai alat atau pisau analisis untuk menyelesaikan masalah di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Alienasi Karl Marx

Alienasi adalah sebuah proses menuju keterasingan, Karl Marx merupakan keadaan dimana buruh atau proletar mendapatkan suatu keadaan yang terasing dari kehidupannya atau pekerjaannya. Teori alienasi Marx kebanyakan dikaitkan dalam bidang kerja, dimana sistem produksi kapitalis membuat kerja manusia menjadi tidak sesuai dengan hakikat kemanusiaannya.[14]

Dasar inti dari kehidupan adalah bekerja. Para pekerja, atau kaum buruh dalam kegiatan produksi industrial berada di bawah kendali kapitalis, atau pemilik

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[13] Ahmad Afandi, Dkk, Peran Buruh Perempuan pada Home Industri Kerupuk, Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Sosial, Vol XII No. II, 2018.

[14]Datu Hendrawan, *Alienasi Pekerja pada Masyarakat Kapitalis Menurut Marx*, Jurnal Filsafat, 17.

modal. Pada kondisi demikian para buruh mengalami alienasi dari kemanusiaannya, karena sedemikian rupa bergantung pada para pemodal yang memberi mereka upah. Sehingga buruh (manusia) bukan lagi diartikan sebagai inti kehidupan mereka, melainkan hanya dijadikan instrumen dalam kegiatan produksi yang mereka lakukan.[15]

Perputaran industri-sejauh mesin tidak memerlukan otot, ia menjadi sebuah alat untuk mempekerjakan para pekerja dengan tenaga otot yang ringan, atau perkembangan fisiknya belum lengkap, tetapi anggota tubuhnya semakin lentur, oleh karena kerja perempuan dan anak-anak merupakan akibat pertama dari penggunaan mesin secara kapitalis, pengganti pekerja dan kaum pekerja untuk diubah menjadi suatu cara untuk meningkatkan jumlah pekerja-upah dengan mendaftarkan di bawah kekuasaan kapital.[16] Seumpama pekerjaan dijadikan sebagai sarana perealisasian diri manusia, harusnya pekerjaan membuat gembira, serta memberi kepuasan. Namun pada konteks ini, pekerjaan justru tidak

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[15]Https://indoprogress.com diakses tanggal 15 Februari 2022

[16]Karl Marx, Terjm. Oey Hai Djon, *Daskapital Jilid I* (Jakarta: Hasta Mitra, 2004), 420.

merealisasikan hakikat mereka melainkan justru mengasingkan mereka, para pekerja.[17]

Konteks Alienasi buruh meliputi beberapa hal, *pertama* teralienasi dari produk mereka yang tidak menjadi milik mereka. *Kedua*, Teralienasi dari pekerjaan itu sendiri, karena pekerjaan itu hanyalah satu-satunya cara untuk bertahan hidup. *Ketiga,* teralienasi dari diri mereka sendiri, karena aktivitas mereka bukanlah milik mereka sendiri, yang mampu menimbulkan perasaan terasing. *Keempat*, teralienasi dari orang lain, karena karena orang lain yang menjual tenaga mereka sebagai komoditas.[18]

Pada teori Alienasi Karl Marx dalam penelitian ini dipakai sebagai pisau analisa untuk melihat proses alienasinya para perempuan buruh batu bata yang mengakibatkan mereka terus terjerat pada rantai kemiskinan. Konteks Alinenasi ini juga untuk melihat apakah macam-macam Alienasi yang dimaksud Karl Marx terjadi atau sesuai pada apa yang dialami para perempuan buruh batu bata di desa Tiudan. Selain itu, untuk menganalisa lebih jauh bukan dalam konteks keterasingan saja, melainkan masuk pada pola pikir para

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[17]Franz Magnis-Suseno, *Pemikiran Karl Marx dari Sosialisme Utopis ke Perselisihan Revisionisme* (Jakarta: Gramedia Pustaka, 2000), 95.

[18] Tom Tottomore, *Ensiklopedia Pemikiran Kiri; Dari Marxis sampai Neo-Marxis*, (Yogyakarta; Wacana Sosialis, 2017), 40.

perempuan buruh batu bata guna mendapatkan tambahan sumber data yang lain yang menjadi sebab terjeratnya para perempuan buruh batu bata pada rantai kemiskinan.

2) Agama Adalah Candu Karl Marx

`Dalam pandangan Marx yang mengatakan bahwa agama adalah candu merupakan titik balik kritik terhadap agama Feuerbach. Bagi Marx, Manusia membuat agama, bukan agama yang membuat manusia. Agama adalah perelasasian hakikat manusia dalam angan-angan saja, jadi tanda bahwa manusia justru belum berhasil merealisasikan hakikatnya. Agama adalah tanda keterasingan manusia dari dirinya sendiri. Jika manusia merealisasikan dirinnya hanya dalam hayalan agama karena struktur masyarakat nyata tidak mengizinkan manusia merealisasikan diri dengan sunggguh-sungguh. Karena dunia mengasingkan manusia dari dirinya sendiri. ia membangun suatu kerajaan dalam angan-angan. karena pada realitanya manusia menderita, sehingga kemudian manusia mengharap mencapai keselamatan di surga.[19]

Kenestapaan keagamaan, pada saat yang sama merupakan suatu ungkapan kesensaraan nyata dan sekaligus protes melawan terhadap suatu penderitaan nyata. Agama dijadikan keluh kesahnya manusia yang tertindas, jantungnya dunia yang tidak memiliki hati,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[19] Franz Magnis Suseno, Pemikiran Karl Marx: dari sosialis Utopis ke Perselisihan Revisionisme (Jakarta: Gramedia Utama, 1999), 72.

karena agama dijadikan ruh dari suatu keadaan yang tidak memiliki ruh sama sekali. Jika ditarik lebih jauh, pandangan Marx ini menunjukkan bahwa agama hanya merupakan tanda keterasingan manusia namun bukan menjadi dasar alasannya. Keterasingan manusia dalam agama adalah ungkapan keterasingan yang lebih mendalam. Agama hanyalah sebuah pelarian karean realitas yang memaksakan manusia untuk lari dari kenyataan. Agama adalah realisasi hakikat manusia dalam angan-angan karena hakikat manusia tidak memiliki realitas yang sungguh-sungguh, atau yang sesuai manusia inginkan. Sehingga agama juga dijadikan suatu ungkapan penderitaan yang sungguh-sungguh dan protes terhadap penderitaan yang sungguh-sungguh. Agama hanya dijadikan opium dari penderitaan dan kesakitan-kesakitan kehidupan masyarakat.[20] Pelarian-pelarian masyarakat terhadap agama menjadikan agama hanya sebatas makhluk yang tertekan, merasakan dunia tanpa hati, sebagaimana ruh suatu zaman yang tanpa ruh.

Menurut Marx, jika memang agama hanyalah gejala sekunder keterasingan manusia, kritik terhadap agama tidak boleh selesai hanya pada agamanya saja, karena kritik terhadap agama hanya akan merusak bunga-

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[20] Franz Magnis Suseno, Pemikiran Karl Marx: dari sosialis Utopis ke Perselisihan Revisionisme..., 73.

bunga khayalan pada rantai-rantai. bukan menjadikan manusia untuk membawa rantai yang tanpa hayalan. , tanpa harapan, melainkan menjadikan manusia membuang rantai dan memetik bunga yang hidup. Sehingga kritik agama juga dijadikan sebagai kritik masyarakat, karena bagi Marx mengkritik agama saja tidak akan selesai jika tidak merubah atau mengkritik apa yang melahirkan agama. Kritik surga menjadi kritik dunia, kritik agama menjadi kritik hukum, kritik teologi menjadi kritik politik.[21]

Teori agama adalah candu Karl Marx ini dijadikan sebagai pisau analisis untuk meneliti lebih jauh hebit masyarakat perempuan buruh batu bata dalam berkegiatan mengikuti kajian-kajian atau ceramah-ceramah keagamaan. Lebih jauh lagi untuk melihat tujuan dan fungsi para perempuan buruh batu bata dalam mengikuti majlis-majlis keagamaan dan melihat apa yang menjadi kesukaan tema kajian keagamaan para masyarakat perempuan buruh batu bata di desa Tiudan. Dari agama adalah candu disini sekaligus melihat apakah hadirnya agama ditengah masyarakat hanya sebagai opium saja atau mampu menjadi semangat pembebasan, menjadi semangat perlawanan, dan mampu membuat

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[21] Franz Magnis Suseno, Pemikiran Karl Marx: dari sosialis Utopis ke Perselisihan Revisionisme...., 74-75

perubahan yang nyata atas problem yang dihadapi para perempuan buruh batu bata atau tidak.

3) Tugas Cendekiawan Muslim Ali Syari'ati

Pandangan Ali Syari'ati terhadap tanggungjawab para intelektual muslim kepada masyarakat harusnya yang memiliki misi yang jelas, yang revolusioner. Pada konteks ini Seorang intelektual harus mampu bertanggungjawab pada yang dikatakan dan dilakukannya.[22] Para pemuka atau pemimpin agama seharusnya tidak hanya terfokus pada kajian-kajian akhirat saja. Bagi Syari'ati, harusnya seorang intelektual muslim juga menyajikan gagasan-gagasannya ke titik permasalahan akan penderitaan batin masyarakat, atau menghidangkan gagasan-gagasan yang memungkinkan untuk melahirkan kesadaran diri dari masyarakat untuk lepas membuang penderitaan.

Seorang Intelektual muslim tidak hanya memiliki tanggungjawab keagamaan saja, melainkan mereka para intelektual muslim juga memiliki tanggungjawab sosial yang mampu menciptakan perubahan, mengangkat penderitaan, ketertindasan, penyimpangan, kesewenang-wenangan, bukan hanya sebagai pelipur lara dari

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[22] Ali Syari'ati, Terj. Amin Rais, *Tugas Cendekiawan Muslim* (Jakarta: Raja Persindo Persada, 1994), 243.

penderitaan yang dialami masyarakat saja.[23] Ali Syari'ati memiliki suatu gagasan yang disebut Raushan Fikr, dimana Ali Syari'ati mengatakan bahwa sebagai manusia atau intelektual muslim harus memiliki kesadaran akan keadaan, kondisi manusia, serta mewujudkan suatu peradaban yang baru. Bertugas dan menuntun masyarakat untuk mencapai kesadaran diri, mengembalikan generasi terdidik untuk sadar akan tanggungjawab kepada Tuhan sebagai Khalifah dan memperjuangkan nasib dalam membentuk perubahan.

Pemikiran Ali Syari'ati tentang tugas cendikiawan muslim ini dipakai untuk melihat serta menganalisa para tokoh agama yang dinilai mengerti terhadap ilmu agama dan kondisi masyarakatnya. Selain itu juga dipakai untuk melihat pemilihan-pemilihan tema-tema yang disuguhkan untuk mengisi kajian di majlis-majlis. Seperti tema-tema yang disuguhkan untuk mengisi muslimatan, fatayatan, dan kumpulan jama'ah yasinan yang diikuti oleh para perempuan buruh batu bata yang ada di desa Tiudan. Karena peranan para tokoh agama ditengah masyarakat memiliki hubungan yang sangat erat dalam membentuk kesadaran para perempuan buruh batu bata.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[23] Ali Syari'ati, *Membangun Masa Depan Islam; Pesan untuk para intelektual muslim*, terj. Rahmani Astuti, (Bandung: Mizan, 1993), 67.

F. Metode Penelitian

Adapun metode penelitian disini merupakan prosedur untuk mengetahui serta mencapai sesuatu, yang memiliki langkah-langkah sistematis.[24] Prosedur semacam ini merupakan aktifitas yang harus dilakukan oleh seorang peneliti untuk melakukan penelitian objek penelitiannya demi mencapai hasil atau sebuah kesimpulan tertentu.

a) Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini merupakan penelitian yang bersifat kualitatif yang berbasis lapangan. Dimana, penelitian ini menekankan pada suatu kenyataan berdimensi jamak, interaksi atau menekankan pertukaran pengalaman sosial yang diinterpretasikan.[25] Pada jenis penelitian kualitatif dengan mengambil studi kasus Alienasi Perempuan Buruh Batu Bata di Desa Tiudan: Kajian Teori Kritis Karl Marx dan Ali Syari'ati. Peneliti berusaha memberi penjelasan yang komprehensif dalam berbagai aspek dari individu satu dengan individu yang lainnya. Selain itu juga memberi penjelasan dari

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[24]Husaini Usman, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), 42.

[25]Muzairi, dkk, *Metodologi Penelitian Filsafat*, (Yogyakarta: FA Press, 2014), 43.

kelompok dengan menelaah secara terperinci. Selain itu juga memberikan pandagan mendalam dari subjek yang diteliti.[26]

Pada penjelasan yang lain, seperti apa yang diungkapkan oleh Ahmad Tanzeh, penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian untuk mengungkap gejala secara holistik-kontekstual melalui pengumpulan data dari berbagai latar belakang sebagai sumber langsung dengan instrumen kunci penelitian itu sendiri. Penelitian kualitatif juga dapat diartikan sebagai data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari perkataan orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.[27]

b) Lokasi dan Objek Penelitian

Mencari informasi serta data untuk menyelesaikan tesis, maka peneliti melakukan capaian dengan melakukan penelitian di desa Tiudan, Kecamatan Godang, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur. Langkah ini dilakukan karena adanya rasa keingin tahuan yang mendalam tentang masalah serta persoalan yang ada pada desa tersebut, khususnya terkait persoalan yang menyangkut paradigma

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[26]Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2006), 201.

[27]Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta : Teras, 2009), 11.

kemandirian ekonomi perempuan buruh batu bata di desa Tiudan sebagai satu kombinasi struktur yang saling berkaitan.

c) Sumber Data

Pencarian sumber data dalam penelitian ini, maka peneliti mengambil sumber data dari data primer dan sekunder. Data Primer diperoleh dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di desa Tiudan, Kecamatan Gondang, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur.

Data Primer diambil dari pengamatan serta wawancara yang dilakukan dengan objek peneliti yang meliputi warga masyarakat, khususnya beberapa perempuan buruh batu bata, beberapa bos atau pemilik modal industri batu bata di desa Tiudan serta beberapa tokoh masyarakat dan agama di desa Tiudan. Sedang data sekunder diperoleh dari penelitian-penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya, baik jurnal maupun buku-buku yang berkaitan dengan penelitian ini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

d) Metode Pengumpulan Data

Jenis penelitian yang dilakukan adalah jenis penelitian lapangan, oleh karena itu penelitian memakai empat langkah yang akan dilakukan untuk mengumpulan data,yaitu Observasi, wawancara, dokumentasi, serta diskusi kelompok (*Focus Group Discussion: FGD)*.

1) Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang dilakukan terhadap objek dengan maksud merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya.[28] Observasi dilakukan untuk mendapatkan berbagai informasi yang dilakukan di desa Tiudan untuk melakukan penelitian lebih lanjut. Observasi ini dilakukan dalam lingkup beberapa dusun yang ada di desa Tiudan, diantaranya dusun Keleponan, Siwalan, Kleben dan Plenggrong, yang mana pada beberapa dusun yang sudah disebutkan tadi merupakan dusun yang paling banyak perempuan buruh bata.

2) Wawancara

Wawancara merupakan proses percakapan antara dua orang atau lebih dan dilakukan antara pewawancara dan narasumber. Secara umum, pengumpulan data melalui wawancara digunakan untuk dua hal, yakni untuk mendapatkan data yang belum didapatkan saat melakukan observasi, kemudian melakukan klarifikasi dan pendalaman atas data yang didapatkan melalui proses observasi. Oleh karenanya, sebelum dilakukan wawancara terlebih

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[28]Haris Herdiansyah, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial* (Jakarta : Salemba Humanika, 2012), 117.

dahulu dibuat panduan (*Guideline*) wawancara. Meskipun demikian, wawancara yang akan dilakukan merupakan wawancara tidak terstruktur, dimana pertanyaan-pertanyaan yang diajukan disesuaikan dengan kondisi yang ada, dan berusaha untuk tetap berpedoman kepada *Guideline* yang telah dibuat. Informan sebagai unit analisis terdiri dari beberapa tokoh masyarakat desa Tiudan, kemudian beberapa buruh batu bata baik laki-laki dan perempuan, wawancara juga dilakukan pada sebagian tokoh masyarakat maupun tokoh pemuka agama, dan yang terakhir para bos-bos besar batu bata yang ada di desa Tiudan. Pada tahap proses wawancara ada dua tugas, yakni Pewawancara (interview) atau peneliti petugas sebagai penanya dari beberapa soal yang sudah disiapkan dan narasumber atau yang diwawancarai memberikan jawaban atas beberapa pertanyaan yang diajukan untuk menggali dan mendapatkan informasi yang sesuai dengan tujuan pewawancara atau peneliti kehendaki. Wawancara juga dapat diartikan sebagai interaksi sosial yang di dalamnya terdapat pertukaran atau berbagai aturan, tanggungjawab, perasaan, kepercayaan, motif dan informasi mengenai segala sesuatu yang ditetapkan tujuannya.[29]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[29]Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*.....,143.

3) Dokumentasi

Data Dokumentasi yang dijadikan sebagai sumber dapat berupa arsip-arsip data kependudukan desa Tiudan, foto-foto, rekaman vidio, atau rekaman suara, serta jurnal maupun artikel yang ada. Dokumentasi merupakan instrumen penelitian yang dipakai untuk mengumpulkan data kualitatif dengan cara menyelidiki dan menganalisa dokumen-dokumen atau media tertulis lain yang dibuat oleh subjek peneliti atau orang lain, baik dalam bentuk pokok masalah yang diteliti.[30]

Data dokumentasi yang bersifat sekunder digunakan untuk menyempurnakan kekurangan data-data yang bersumber dari hasil observasi dan wawancara, khususnya data yang berkaitan dengan catatan perkembangan perempuan di desa Tiudan dari masa ke masa dengan segala dinamika sosial-budaya komunitasnya di tengah perubahan sosial gelobalisasi.

4) *Focous Group Discussion*

Focous Group Discussion atau FGD merupakan instrumen penelitian yang terakhir yang digunakan untuk melengkapi data-data yang belum lengkap atau tidak ditemukan dalam kegiatan wawancara, maupun

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[30]Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*.....,144.

dokumentasi. FGD pada dasarnya merupakan kegiatan diskusi kelompok terarah yang dilaksanakan melalui tahap sesi tanya-jawab serta diskusi dan dialog yang akan diikuti oleh beberapa perempuan yang bekerja sebagai buruh batu bata di desa Tiudan.[31]FGD dilakukan untuk mengetahui bagaimana sudut pandang dan kesadaran yang dihasilkan dari dialog atau diskusi responden secara kelompok.

G. Sistematika Pembahasan

Tesis ini akan mengkaji dan membahas terkait Alienasi perempuan buruh batu bata di desa Tiudan dengan menggunakan kajian kritis Karl Marx dan Ali Syari'ati. Masing-masing bab akan menjelaskan secara sistematis serta terperinci yang berhubungan antara bab satu dengan bab lainnya.

Bab *pertama*, pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Pada bab pertama ini memberi gambaran secara umum kepada pembaca terkait isi tesis ini, selain itu juga memberi gambaran terkait hal-hal yang menjadi pembahasan dalam tesis ini.

Bab *kedua*, menjelaskan terkait Gambaran bumi perindustrian batu bata. Gambaran yang dimaksud

[31]Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*.....,146.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

meliputi sejarah singkat desa Tiudan, letak geografis, mata pencaharian, pendidikan, agama dan budaya di masyarakat desa Tiudan. Selain itu juga penting dibahas di bab kedua ini terkait dinamika naik turunnya perekonomian dalam dunia industri batu bata.

Bab *ketiga*, membahas tentang dinamika dan sepak terjang kehidupan perempuan buruh batu bata di desa Tiudan, Kecamatan Gondang, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur-yang di dalamnya juga tidak lepas dari keterpengaruhan para pemodal industri batu bata. Selain itu pada bab ketiga ini dijelaskan terkait proses alienasi perempuan buruh batu bata dari ruang kerjanya, ruang sosialnya, dari dirinya sendiri, dan faktor lain yang menyebabkan keterasingan para perempuan buruh batu bata di desa Tiudan yang semua itu menyebabkan para perempuan buruh batu bata terkungkung dari mata rantai kemiskinan.

Bab *keempat*, membahas tentang kesadaran keberagamaan dan pengaruh tokoh agama terhadap lingkar alienasi, yang terfokuskan pada apa yang menjadi sebab lain atau yang melatarbelakangi rantai kemiskinan pada perempuan buruh batu bata, sehingga menjadikan para perempuan buruh batu bata bertahan dengan kondisi pekerjaan seperti itu, dalam hal ini pada bab empat kajiannya akan terfokuskan pada kegiatan keberagamaan yang menjadi kegiatan lain para

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

perempuan buruh batu bata. Pada bab ini juga dijelasankan bukan hanya pada majlisnya saja, melainkan juga pengaruh para tokoh agama dan pemilihan tema-tema kajian yang disuguhkan dalam majlis-majlis.

Bab *kelima*, yaitu bab yang berisi penutup, pada bab ini dituliskan hasil dari apa yang sudah diuraikan dan dijelaskan pada bab-bab sebelumnya. Pada bab penutup ditulis secara ringkas dari keseluruhan dalam tesis sebagai jawaban atas masalah-masalah yang diajukan pada bab pendahuluan. Selanjutnya bab ini juga dilengkapi dengan saran bahwa selain penelitian ini masih ada titik kekurangan dari persoalan yang bisa diteliti lebih lanjut lagi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian yang sudah dilakukan di desa Tiundan, Kecamatan Gondang, Kabupaten Tulungagung tentang alienasi perempuan buruh batu bata yang mana pada dasarnya para perempuan buruh batu bata di desa Tiudan, mereka memang teralineasi dalam beberapa hal seperti teralienasi dari diri mereka sendiri, juga mereka para perempuan buruh batu bata teralienasi dari orang lain dan sistem sosialnya. Namun, dari banyaknya keterasingan yang dimaksudkan oleh Marx nyatanya tidak semua indikasi keterasingan yang tersebut dialami oleh para perempuan buruh batu bata. Seperti perempuan buruh batu bata sebagian tidak merasa teralienasi dari produk mereka sendiri, karena mereka sadar hanya bekerja, menukarkan tenaga dengan upah. Kemudian perempuan buruh batu bata juga tidak semua merasa teralienasi dari pekerjaan sendiri. Beberapa buruh yang memiliki pengusaha baik, mereka tidak terikat dengan waktu. Sebagian perempuan buruh batu bata justru lebih bisa leluasa mengatur waktu bekerja sediri.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Alienasi yang dirasakan oleh para perempuan buruh batu bata memang beragam. Hal itu disebabkan karena adanya pengusaha yang mereka ikuti berbeda. Selain alienasi yang mereka hadapi, dalam konteks upah perempuan buruh batu bata mereka dieksploitasi pada upah yang tidak sebanding dengan tenaga yang mereka tukarkan. Kenaikan upah mereka hampir tidak dirasakan dari tahun ketahun. Kecuali jika pengusaha yang mereka ikuti berbaik hati memberi bonus upah pada mereka.

Dari kesekian banyak keterasingan dan eksploitasi tenaga buruh yang dialami oleh para perempuan buruh batu bata bukan semata-mata terjadi pada kondisi tersebut. Melainkan adanya beberapa faktor yang menjadikan proses alienasi semakin langgeng, seperti adanya cara pandang keagamaan, kemudian dipengaruhi oleh carut marutnya sistem sosial, yang kemudian diperkuat oleh cara pandang para perempuan buruh batu bata terhadap falsafah hidup orang Jawa, yang menjadikan mereka tidak bisa lepas dari rantai kemiskinan yang ada. Fakta lain selain faktor-faktor yang menyebabkan keterasingan para perempuan buruh batu bata karena background pendidikan yang membentuk pola pikir mereka dalam menghadapi peliknya kemiskinan yang ada.

Langgengnya kemiskinan dan alienasi yang dialami oleh perempuan buruh batu bata di desa Tiudan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

yang paling menonjol adalah adanya keterpengaruhan terhadap paham keagamaan. Para perempuan buruh batu bata secara keseluruhan kegiatan atau rutinitas yang mereka lakukan sehari-hari selain bekerja juga mengikuti kegiatan-kegiatan keagamaan yang diadakan di desa Tiudan. Sehingga hasil penelitian yang ada menunjukkan sebab kemiskinan bukan merupakan alineasi saja melainkan juga besarnya pengaruh keagamaan dalam masyarakat.

Perempuan buruh batu bata yang tersebar dalam empat dusun mengikuti kegiatan keagamaan yang beragam. Mereka tidak hanya mengikuti satu kegiatan saja, melainkan lebih dari satu kegiatan keagamaan. Seperti Yasinan, kajian kitab kuning, Fatayyad dan muslimatan yang di dalam kegiatan keagamaan, para tokoh agama hanya terfokus pada ceramah-ceramah ritual keagamaan dan doktrin-doktrin keagamaan saja, bukan pada ceramah yang mendorong atau mementaskan masalah pada masyarakatnya seperti kemiskinan. Para pemuka agama hanya selesai duduk memberi ceramah, mereka tidak ikut terlibat membuat perubahan seperti apa yang dikatakan Ali Syari'ati. Peranan keagamaan dalam kondisi yang dialami para perempuan buruh batu bata menghadapi kemiskinan tidak dapat memberi solusi, melainkan keagamaan hanya dijadikan candu dan pengharapan-pengharapan tentang

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

kehidupan yang layak di akhirat nanti. Agama difungsikan sebagai pereda kepiluan yang dirasakan oleh para perempuan buruh batu bata, bukan menjadikan para perempuan buruh batu bata untuk lepas dari jerat kemiskinan yang ada.

Jika peranan keagamaan di tengah masyarakat dan peranan tokoh agama tidak mampu memberi kekuatan untuk merubah keadaan, atau tidak mampu menggerakkan perempuan buruh batu bata untuk mentas dari kemiskinan, mau sampai kapanpun kesejahteraan yang diharap-harapkan perempuan buruh batu bata tidak akan pernah terwujud.

B. Saran

Melihat kesimpulan yang ada, peneliti ingin memberikan saran terhadap penelitian lebih jauh di desa tersebut lebih kepada kritik terhadap peranan keagamaan yang ada di desa Tiudan untuk lebih berperan aktif memberi sumbangsih dan kontribusi dalam mengentaskan kemiskinan yang terus-terusan menjamur. Karena hal tersebut menjadi problem mendasar yang dialami oleh perempuan buruh batu batau di desa Tiudan terkungkung pada rantai kemiskinan yang tidak berkesudahan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Daftar Pustaka

Ali Syari'ati, Terj. Amin Rais. *Tugas Cendekiawan Muslim*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1994.

Baqir, Haidar. *Tugas Cendekiawan Muslim*. Jakarta: Rajawali Pers, 1991.

Bottomore, Tom. Ensiklopedia Pemikiran Kiri, Dari Marxis Klasik sampai Neo-Marxis. Yogyakarta: Wacana Sosialis, 2017.

Endraswara, Suwardi. *Falsafah Hidup Jawa: Menggali mutiara kebijakan dan intisari falsafah kejawen*. Kediri; Cakrawala, 2003.

Endraswara, Suwardi. *Etika Hidup Orang Jawa: Pedoman beretiket dalam menjalani kehidupan sehari-hari*. Narasi, 2010.

Fatmawati, Irma. *Antropologi Budaya*. Yogyakarta: Budhi Utama, 2020.

Lasiyo, Rudy Harjanto. *Filsafat Kehidupan dalam Perspektif Tao Te Ching Lao Tsu*. Jakarta: Pustaka Obor, 2018.

Lubis, Akhyar Yusuf. *Postmodernisme: Teori dan Metode*. Jakarta; Rajawali Press, 2012.

Mulyanto, Dede. *Geneologi Kapitalisme; Antropologi dan Ekonomi Politik Pranata Eksploitasi Kapitalistik.* Yogyakarta: Resist Book, 2018.

Hamka. *Falsafah Hidup*. Jakarta: Republika Press, 2015.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Hamka. *Penuntun Jiwa*. Jakarta: Gema Insani, 2019.

Haroen, Hartiah. Teknik Prosedural Keperawatan pemikiran dan Aplikasi kebutuhan dasar klien. Jakarta: Humanika, 2008.

Hendrawan, Datu. *Alienasi Pekerja pada Masyarakat Kapitalis Menurut Marx*, Jurnal Filsafat.

Herdiansyah, Haris. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: salemba Humanika, 2012.

Jess, Feist Gregory J. Teori Kepribadian: Theories of Personality. Jakarta: Salemba, 2010.

Jhun, Oe Hai. *Tentang Daskapital Marx*, Terjm. On Marx's Capital Frederik Engles. Webmaster Disclaimer, 2007.

Kuntowijoyo, *Dinamika Sejarah Umat Islam Indonesia*. Yogyakarta: IRCiSoD, 2017.

Magnis Frans Suseno, *Pemikiran Karl Marx Dari Sosialisme Utopis ke Perselisihan Revisionisme*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1999.

Marselina, C.Y. *Jerat Kapitalisme atas Perempuan*. Yogyakarta: Resist Book, 2005.

Marx, Karl. Terjm. Batu Bara. *Upah Harga dan Laba*. Moskow: Foreign Languages Publishing House.

Marx, Karl. Terjm. Oey Hai Djon, *Daskapital Jilid I*. Jakarta: Hasta Mitra, 2004.

Https://indoprogress.com. Akses tanggal 15 Februari 2022

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Mulyana, Deddy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya, 2006.

Muzairi, dkk. *Metodologi Penelitian Filsafat*. Yogyakarta: FA Press, 2014.

Rahmena, Ali. Ali Syariati; *Biografi Politik Intelektual Revolusioner*. Airlangga, 2000.

Rohmaniyah, Inayah. *Gender dan Konstruksi Patriarki dalam Tafsir Agama*. Yogyakarta: FUPI, 2017.

Sabariman, Hoiril. *Perempuan Pekerja; Status dan Peranan Pekerja Perempuan Penjaga Warung Makan Kurnia*. Jurnal Analisa Sosiologi tahun 2019.

Shalihin, Nurus dan Firdaus. *Transformasi Gender; Strategi Pembebasan Perempuan dari Jeratan Pembangunan dan Kapitalisme.* Jurnal Studi Gender Vol. 14 No. 1 tahun 2019.

Syafrini, Delmira. *Perempuan dalam Jeratan Eksploitasi Media Massa*. Jurnal Humanius Vol. XIII No. 1 thn. 2014.

Surjaya, Martin. *Asal-Usul Kekayaan; Sejarah Teori Nilai dalam Ekonomi dari Aristoteles sampai Amartya Sen*. Yogyakarta: Resist Book, 2016.

Suseno, Franz Magnis. *Pemikiran Karl Marx dari Sosialisme Utopis ke Perselisihan Revisionisme*. Jakarta: Gramedia, 2000

Tanzeh, Ahmad. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta : Teras, 2009.

Uni. *Filosofi Kehidupan*. Jakarta: Gramedia, 2019.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Usman, Husaini. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara, 1996.

Wayan, Ni Widnyani dan Kadek Rai Suwena. *Peran Perempuan sebagai Buruh Harian Lepas dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga*. Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksa, 2021.

Wijayanti, Dian Maulina. *Belenggu Kemiskinan Buruh Perempuan Pabrik Rokok*. Jurnal STAINU Jepara, 2016.

Wuriyani, Elly Prihastati. *Mengenalkan Pemikiran Pierre Bourdieu untuk Sastra*. Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia, 2017.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA